

Pertemuan Kedua

Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII/Semester 1

Materi Teks Cerita Fantasi

Oleh : Edi Cahyana

Kompetensi Dasar

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan tek narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.3 Menentukan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.

Apa ciri-ciri atau kaidah kebahasaan teks cerita fantasi?



Uraian Materi

Ciri atau Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

1. Menggunakan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.

Contoh : Salah satu gambar bangunan jatuh dan terinjak kakiku. Bumi seperti bergetar dan **saya** terseret ke dalam bangunan megah yang belum pernah **aku** kenal. Bangunan itu terus bergetar.

2. Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

Contoh Deskripsi Latar Tempat

Tiga rumah bergaya kerucut menyambut mataku Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu. Laboratorium berantakan. Semua peralatan pecah.

Contoh Deskripsi Latar Suasana

Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu. Tak sepatah kata pun terdengardari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan.

Contoh Deskripsi Latar Waktu

Tengah malam tak ada bintang di langit itu. Mendung hitam nampak mengumpal. Lolongan anjing bersahut-sahutan menyambut malam yang semakin larut.

3. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.
Contoh: Dengan **hidungnya yang menjulang ia mengendus sekeliling**.
4. Menggunakan konjungsi atau kata sambung penanda urutan waktu. Kata sambung urutan waktu setelah itu, kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.
Contoh:
 - a. **Setelah** buku terbuka aku terseret pada masa lampau.
 - b. Dua tahun **kemudian**, Farta telah sampai di Planet Mars dan bertemu dengan Tatao.

5. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah).

Contoh:

- a. **Tiba-tiba** seorang alien yang berukuran lebih besar datang.
- b. **Tanpa diduga** buku terjatuh dan halaman terbuka menyeret Nabila pada dunia lain.

6. Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita.

Contoh:

- a. “Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,”
Ardi menjawab agak terbata-bata.
- b. “Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” sahutnya.

Untuk lebih jelasnya silakan lihat video pembelajaran di link berikut :

https://www.youtube.com/watch?v=MSNSr7qYZGE&ab_channel=RuangBahasai.d



**Sekian
Terimakasih**